

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Parkir

Terdapat pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas parkir, Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996), menjelaskan bahwa parkir merupakan keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang sifatnya tidak sementara dalam keadaan diam/berhenti dengan kondisi pengemudi meninggalkan kendaraannya.

Parkir merupakan salah satu bagian penting dari sistem transportasi yang fungsinya sangat erat dalam pengoptimalan suatu sistem lalu lintas. Jika suatu sistem parkir tidak bekerja secara optimal maka sistem lalu lintas di sekitarnya akan berdampak buruk akibatnya terciptalah kemacetan dan hambatan-hambatan lalu lintas lainnya yang dapat merugikan semua pihak.

Pada suatu pengoptimalan sistem parkir dibutuhkan beberapa komponen-komponen kompleks yang dapat memajemen suatu sistem parkir agar dapat bekerja secara optimal seperti bagaimana detail suatu karakteristik pengemudi, pengolahan lahan parkir dan fasilitasnya agar bekerja secara optimal, dan menuluri lama waktu parkir. Menurut tata letak kendaraan parkir terbagi menjadi tiga jenis, berikut merupakan uraiannya :

1. Parkir Paralel

Parkir paralel adalah parkir dengan posisi kendaraan beriringan satu sama lain dan jika parkir parallel ini disusun secara beraturan akan membentuk sebuah garis yang biasa terdapat pada bahu jalan. Parkir paralel biasa diterapkan pada kendaraan roda empat dimana bumper depan mobil menghadap salah satu bumper belakang yang berdekatan tanpa mengambil ruas jalan dan cukup efisien untuk dilintasi kendaraan lain.

2. Parkir Tegak Lurus

Parkir Tegak lurus adalah parkir dengan letak kendaraan tegak lurus, berdampingan atau posisi tegak lurus ke lorong, gang, jalan, trotoar, dinding atau sebuah bangunan. Parkir tegak lurus biasa dilakukan di pinggir jalan sepanjang jalan dimana jalan atau tempat yang yang dipih cukup lebar untuk lalu lintas kendaraan.

3. Parkir Serong

Parkir serong merupakan parkir yang membentuk sudut ke lorong, gang, jalan, trotoar, dinding atau sebuah bangunan. Parkir serong hampir serupa dengan parkir tegak lurus, dengan perbedaan parkir serong membentuk sudut 30, 45, dan 60 derajat. Parkir jenis ini biasa diterapkan untuk mengarahkan kendaraan terutama mobil dengan mudah dapat mengambil sudut parkir dan langsung memasukkan kendaraan ke dalam garis parkir.

2.2. Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir merupakan suatu lokasi yang telah ditentukan fungsinya sebagai tempat pemberhentian kendaraan berdasarkan kepentingannya pada suatu lokasi dalam kurun waktu tertentu yang sifatnya tidak sementara (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996). Menurut klasifikasinya fasilitas parkir dibagi menjadi dua :

1. Parkir di badan jalan (*On Street Parking*)

Parkir di badan jalan (*On Street Parking*) merupakan pengertian fasilitas parkir yang menggunakan tempat parkirnya pada badan jalan dan termasuk dalam fasilitas parkir yang mengfungsikan tepi jalan sebagai areal parkir. parkir di badan jalan sangat memudahkan akses pengguna tempat parkir, dikarenakan pengguna dipermudah dan diarahkan lebih dekat pada tujuan. Parkir di badan jalan juga memberi kerugian bagi pengguna jalan yakni mengurangi kapasitas jalan dikarenakan adanya pengurangan lebar jalur pada jalan dan memungkinkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

2. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*)

Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*) merupakan pengertian fasilitas parkir kendaraan yang bertempat di luar tepi jalan umum yang sengaja dibuat khusus untuk menunjang kegiatan dalam jangka waktu tertentu dan dapat berupa lahan parkir atau gedung parkir. Parkir ini menguntungkan pengguna dan pengelola dikarenakan tempat parkir kendaraan tidak mengganggu arus lalu

lintas jalan umum dan keamanan yang terjamin. Kerugian pada fasilitas ini juga terjadi karena dibutuhkan biaya yang cukup besar dan kurang praktis dikarenakan jarak dari tempat tujuan yang kurang efisien.

2.3. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah kemampuan maksimum suatu ruang parkir dalam menampung sejumlah unit kendaraan pada waktu pelayanan berlangsung. Mengukur kebutuhan parkir dalam suatu satuan parkir atau disebut juga sebagai Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan, yang telah tertulis jelas dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1996).

2.4. Standar Kebutuhan Parkir

Standar kebutuhan parkir merupakan sebuah pengukuran pada suatu kebutuhan yang dapat dipergunakan sesuai dengan jumlah kendaraan yang ada berdasarkan fasilitas, fungsi dan tata guna lahan. Berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1996) telah dijelaskan menurut jenisnya kebutuhan parkir diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan parkir bersifat tetap
 - a. Pusat pedagang
 - b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintahan

- c. Pusat perdagangan eceran / pasar swalayan
 - d. Rumah sakit
 - e. Tempat rekreasi
 - f. Sekolah
 - g. Pasar
 - h. Hotel dan tempat penginapan
2. Kegiatan parkir bersifat sementara
- a. Rumah ibadah
 - b. Tempat pertandingan olahraga
 - c. Tempat pertunjukan
 - d. Bioskop

2.5. **Karakteristik Parkir**

Perencanaan suatu fasilitas parkir yang akan diterapkan memuat beberapa unsur penting tentang parameter karakteristik parkir yang telah dijelaskan fungsinya menurut Hobbs F.D, (1995) sebagai berikut.

1. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang diparkir di suatu lokasi pada waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pemilik kendaraan dan hal ini dibagi menurut kategori jenis tujuan perjalanan dimana integrasi dari tingkat

akumulasi pada periode tertentu menunjukkan beban parkir dengan jumlah kendaraan parkir dalam satuan jam kendaraan per periode tertentu.

2. Durasi parkir

Durasi parkir merupakan informasi yang membahas tentang lama waktu parkir suatu kendaraan di suatu tempat yang bergantung pada tujuan perjalanan.

3. Volume parkir

Volume parkir menunjukkan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir atau jumlah kendaraan saat periode tertentu yang diparkir dalam satuan jam kendaraan dengan waktu parkir dalam menit atau jam-jaman, yang menyatakan lama waktu parkir dengan menghitung jumlah kendaraan beserta waktu kendaraan saat berada di areal parkir.

4. Indeks parkir

Indeks parkir merupakan ukuran perbandingan untuk menyatakan penggunaan panjang sebuah jalan dan dinyatakan dalam satuan ruang yang akan ditempati kendaraan yang masuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan tersebut.

5. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir merupakan kemampuan suatu areal parkir dalam menampung sejumlah kendaraan selama waktu pelayanan pada periode waktu tertentu.

6. Pergantian parkir (*turn over parking*)

Pergantian parkir (*turn over parking*) menyatakan suatu tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan luas ruang parkir yang sudah ada pada periode tertentu.

2.6. Penelitian Terdahulu

Menurut Pongtiku (2019) telah melakukan penelitian dengan judul Analisis Kapasitas Ruang Parkir di Jogjatronik Mall, disimpulkan dalam penelitian tersebut bahwa dihari minggu, 10 februari 2019 terpatnya pada pukul 14:00-15:00 jumlah sepeda motor sebanyak 369 kendaraan dan mobil memiliki akumulasi parkir sebesar 108 kendaraan. Kapasitas parkir motor berjumlah 1006 kendaraan dengan luas 1509 m² dan kapasitas untuk mobil sebesar 101 kendaraan dengan luas 1262,5 m². Kapasitas ruang parkir untuk sepeda motor sudah memenuhi kebutuhan dimana berdasarkan akumulasi maksimal sebesar 369 kendaraan sebesar 553,5 m², sedangkan kapasitas ruang parkir untuk mobil belum memenuhi kebutuhan berdasarkan akumulasi maksimal sebesar 108 kendaraan atau 1350 m² dengan jumlah lahan parkir yang masih kurang sebesar 7 mobil dengan luas 87,5 m².

Menurut Mariai (2016) dengan judul Analisis Kapasitas Ruang Parkir pada Kampus IV Universitas Atma Jaya Yogyakarta dijelaskan bahwa akumulasi maksimal untuk sepeda motor terjadi pada hari rabu pukul 13:30-13:45 WIB yaitu sebanyak 613 kendaraan dan kapasitas untuk mobil terjadi pada hari rabu pukul 11:30-12:00 WIB

dengan jumlah sebesar 49 kendaraan. Kapasitas ruang parkir sepeda motor yang tersedia sebesar 860,1441 m² dan pada mobil sebesar 587,5 m². Untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir berdasarkan akumulasi maksimal dibutuhkan sebesar 919,5 m² untuk sepeda motor dan 612,5 m² untuk mobil. Berdasarkan analisis diketahui bahwa ruang parkir yang tersedia untuk sepeda motor dan mobil tidak mencukupi kebutuhan parkir karena SRP diperkecil dan kendaraan diparkir berdempetan dan menghalangi akses keluar masuk kendaraan.

Berdasarkan penelitian Saragih (2009) yang melakukan penelitian tentang Analisis Kapasitas Ruang Parkir Rumah Sakit Islam Klaten akumulasi parkir pada minggu sore dengan jumlah mobil sebesar 62 kendaraan dan sepeda motor sebesar 225 kendaraan. kapasitas lahan parkir yang disediakan 198 untuk sepeda motor dengan luas 337,5 m² dan mobil sebesar 86 kendaraan dengan luas 1075 m². Luas lahan parkir yang disediakan untuk sepeda motor tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kendaraan secara keseluruhan dan ruang parkir untuk mobil masih mencukupi kebutuhan kendaraan pada areal parkir. Alternatif yang dilakukan ialah dengan mendesain lahan parkir dimana yang awalnya hanya menampung 198 kendaraan untuk sepeda motor menjadi 224 kendaraan dan 86 kendaraan untuk mobil menjadi 91 kendaraan. memanfaatkan lahan kosong yang ada dan penataan lahan parkir yang lebih baik dan bekerja secara optimal.

Menurut penelitian terdahulu yang telah diuraikan, penelitian yang saya lakukan memiliki tujuan yang sama yaitu mengenai Analisis Kapasitas Ruang Parkir

namun perbedaan penelitian terdapat pada lokasi yang berbeda. Lokasi penelitian bertempat di Lippo Plaza Jogja yang berada tepat di Jl. Laksda Adisucipto No.32-34, Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.